

## **Efektifitas Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah**

**Miswati**

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Galuh. Jl. R.E Martadinata No. 150 Ciamis 46251 Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

email: [mwati5908@gmail.com](mailto:mwati5908@gmail.com)

---

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri 2 Purbahayu dan SD Negeri Pagergunung. Penelitian menggunakan metode deskripsi kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara; 1) Wawancara, 2) Pengamatan (observation). Hasil penelitian menunjukkan efektifitas kompetensi manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi Sekolah terlihat dari indikator kemampuan merencanakan, kemampuan mengorganisasikan, kemampuan dalam pelaksanaan, pembinaan peserta didik, dan penghargaan untuk setiap peserta didik, selama ini sudah cukup baik. Hambatan-hambatan terbagi atas indikator hambatan kemampuan merencanakan, hambatan terjadi karena banyaknya peserta didik yang masih kurang termotivasi dalam belajar. Hambatan kemampuan mengadakan pengawasan berupa terdapat pandangan atau persepsi yang berbeda. Upaya yang dilakukan dengan memberikan reward pada peserta didik yang berprestasi dan memberikan reward pada guru yang telah berhasil membimbing peserta didiknya untuk dapat berprestasi. Kemudian dengan membagi tanggung jawab dan mengelola personil dengan memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guru.

**Kata Kunci:** *Kompetensi Manajerial Sekolah, Prestasi Sekolah*

---

### **1. Pendahuluan**

Sekolah Dasar Negeri 2 Purbahayu dan Sekolah Dasar Negeri Pagergunung merupakan Sekolah Dasar yang terletak di wilayah Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil obesrvasi awal yang peneliti lakukan masih terdapat permasalahan pada prestasi sekolah. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil belajar peserta didik dimana masih banyak peserta didik yang belum dapat memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan dalam setiap mata pelajaran. Sebagai perbandingan nilai rata-rata ulangan mata pelajaran bahasa Indonesia hanya sebesar 55,1% peserta didik yang mampu mencapai nilai ketuntasan minimal. Sedangkan pada mata pelajaran matematika sebesar 42,6% yang mampu mencapai nilai ketuntasan.

Kepala sekolah merupakan motor penggerak yang seharusnya memiliki tolok ukur suatu sekolah dalam mencapai visi dan misinya. Hal ini membutuhkan kompetensi manajerial yang baik yang harus dimiliki oleh Kepala Sekolah (Oktarina, 2009). Disisi lain, prestasi peserta didik pada Sekolah Dasar Negeri 2 Purbahayu dan Sekolah Dasar Negeri Pagergunung juga masih belum dapat menunjukkan prestasi yang gemilang dan memuaskan. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya prestasi sekolah terlebih sangat terlihat pada ajang Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) tingkat Kecamatan Pangandaran tahun 2019 dimana tidak adanya peserta didik dari Sekolah Dasar Negeri 2 Purbahayu dan Sekolah Dasar Negeri 1 Pagergunung yang mampu menjadi juara sehingga masih harus berusaha kembali untuk dapat menjuarai ajang tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, penting melakukan penelitian dengan judul Efektifitas Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah (Studi Kasus di SD Negeri 2 Purbahayu dan SD Negeri Pagergunung).

## 2. Metode Penelitian

Metode merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran tersebut merupakan tujuan, sementara metode itu adalah cara. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran yang diungkapkan benar-benar berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. Oleh karena itu, metode dapat diartikan pula sebagai prosedur atau rangkaian cara yang secara sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah. Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai pekerjaan ilmiah yang harus dilakukan secara sistematis, teratur dan tertib, baik mengenai prosedurnya maupun dalam proses berfikir tentang materinya (Nawawi dan Martini dalam Prastowo, 2011: 42).

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2011:53) adalah “sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual”. Sedangkan, Sukmadinata (2006) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah “sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung”.

Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Dengan demikian, peneliti beranggapan bahwa metode penelitian deskriptif sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Karena dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan sebuah masalah atau fenomena pada Efektifitas Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah di SD Negeri 2 Purbahayu dan SD Negeri Pagergunung.

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 3.1 Efektifitas Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah

Hasil penelitian yang telah diuraikan dalam beberapa bagian di atas, akan dikaji berdasarkan teori dan ketentuan yang berlaku saat penelitian ini berlangsung. Efektivitas kompetensi Kepala Sekolah menurut Permendikas No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah ditetapkan lima dimensi kompetensi yaitu: “Kepribadian, Manajerial, Kewirausahaan, Supervisi dan Sosial”. Kemampuan manajerial Kepala Sekolah adalah seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer sekolah untuk mendayagunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif (Akdon, 2002).

Kompetensi manajerial menuntut Kepala Sekolah antara lain harus menyusun perencanaan sekolah, mampu mengembangkan organisasi sekolah, mampu memimpin sekolah secara optimal, mampu menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif, mampu mengelola guru dan staf, peserta didik, kurikulum, keuangan, sarana dan prasarana secara optimal. Disamping itu ada Otonomi Daerah mengharuskan kepala sekolah untuk mampu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi peraturan yang berlaku di daerah masing-masing.

Pengkajian efektifitas kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri 2 Purbahayu dan SD Negeri Pagergunung Kabupaten Pangandaran dimulai dari kemampuan merencanakan, kemampuan mengorganisasikan, kemampuan dalam pelaksanaan, kemampuan mengadakan pengawasan, pembinaan peserta didik, dan penghargaan untuk setiap peserta didik. Mengenai kemampuan merencanakan, Kepala sekolah telah mampu menyusun setiap program dengan tepat sasaran, dan menerapkan startegi tersebut secara bersama-sama sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Kepala sekolah telah menjalankan program sesuai dengan apa yang telah direncanakan di sekolah dengan memberikan motivasi pada peserta didik dan tenaga pengajar kependidikan untuk lebih meningkatkan lagi kualitas belajar peserta didik Sudah cukup baik.

Kemampuan Kepala Sekolah dalam mengefektikkan perencanaan program tersebut cukup baik dalam pengelolaan maupun dalam proses pelaksanaan program tersebut. Semua program yang ada dilaksanakan dengan efektif antara kepala sekolah dengan anak buahnya. Menugaskan guru sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Sedangkan mengenai kemampuan mengorganisasikan kemampuan Kepala Sekolah dalam

dalam melakukan departementalisasi, membagi tanggung jawab dan mengelola personil sudah baik. Hal tersebut terlihat dari kemampuan Kepala sekolah dalam membagi tanggungjawab yang professional sesuai dengan kemampuan personil dan juga berdasarkan sisi akademik yang diampunya.

Lebih lanjut mengenai kemampuan dalam pelaksanaan, pada saat mengambil keputusan selalu ada pertimbangan dengan dewan guru dengan melakukan musyawarah dengan dewan guru. Kepala sekolah sebagai pimpinan memperhatikan dan mempertimbangkan masukan-masukan dari teman-teman terkait suatu permasalahan. Sedangkan mengenai kemampuan mengadakan pengawasan, Kepala mampu selalu mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi setiap guru sesuai dengan kemampuannya. Kemampuan Kepala Sekolah dalam menggerakkan bawahannya atau memberikan tugas sesuai dengan tugas, pokok dan fungsinya menjadi poin lebih yang dimiliki oleh Kepala Sekolah di SD Negeri 2 Purbahayu dan SD Negeri Pagergunung. Mengenai pembinaan peserta didik, untuk meningkatkan program pembinaan dan pengembangan di sekolah, Kepala Sekolah mengadakan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Sedangkan mengenai penghargaan untuk setiap peserta didik, diberikan penghargaan khusus bagi peserta didik yang mampu memberikan prestasi bagi sekolah diberikan piala atau piagam bagi peserta didik yang berprestasi.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Ferdi (2015) yang menjelaskan keterampilan manajerial Kepala Sekolah adalah kemampuan Kepala Sekolah menjalankan sebagai manajer yang menjalankan fungsi fungsi manajemen yaitu:

1. Kemampuan merencanakan dengan indikator yaitu mampu menyusun dan menerapkan strategi, dan mampu mengefektikkan perencanaan.
2. Kemampuan mengorganisasikan dengan indikator mampu melakukan departementalisasi, membagi tanggung jawab dan mampu mengelola personil.
3. Kemampuan dalam pelaksanaan dengan indikator yaitu mampu mengambil keputusan, dan mampu menjalin komunikasi.
4. Kemampuan mengadakan pengawasan dengan indikator mampu mengelola, dan mampu mengendalikan operasional serta mampu menjalankan peranannya sebagai manajer agar tercapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dalam efektifitas kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri 2 Purbahayu dan SD Negeri Pagergunung Kabupaten Pangandaran harus memiliki pengetahuan tentang kompetensi yang dimiliki oleh setiap bawahannya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dilihat dari kemampuan merencanakan, kemampuan mengorganisasikan, kemampuan dalam pelaksanaan, kemampuan mengadakan pengawasan, pembinaan peserta didik, dan penghargaan untuk setiap peserta didik., maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah efektifitas dalam meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri 2 Purbahayu dan SD Negeri Pagergunung Kabupaten Pangandaran.

### **3.2 Hambatan-Hambatan Efektifitas Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi**

Mengenai hambatan Efektifitas Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah, dalam hal ini Kepala Sekolah harus benar-benar memahami tentang apa itu manajemen Pendidikan. Sebagaimana dijelaskan menurut Pidarta (2009) bahwa: "Manajemen pendidikan dimaknai sebagai aktifitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan". Yang dimaksud dengan sumber-sumber daya pendidikan disini adalah ketenagaan, dana, sarana dan prasarana termasuk informasi. Dengan demikian maka kemampuan seorang manajer dalam menjalankan tugas manajerial adalah memadukan sumber daya tersebut. Dalam definisi ini tentu saja meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian sebagai fungsi manajemen. Bagaimana sumberdaya direncanakan, diorganisasikan, diarahkan, dan dikendalikan dalam upaya mencapai tujuan organisasi inilah pertanyaan yang harus dijawab dalam tugas manajerial.

Berbagai hambatan dan tujuan setiap pemimpin hanya mungkin tercapai secara optimal apabila didukung oleh bagian dalam organisasi. Untuk itu, perlu dikenal secara tajam berbagai bentuk tantangan, kendala dan peluang yang dihadapi dalam sistem pelaksanaan dan pengawasan program kerja suatu organisasi, sehingga jalannya roda kepemimpinan dalam organisasi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Hambatan-hambatan Efektifitas Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah di SD Negeri 2 Purbahayu dan SD Negeri Pagergunung Kabupaten Pangandaran terbagi atas indikator hambatan kemampuan merencanakan, hambatan kemampuan mengorganisasikan, hambatan kemampuan dalam pelaksanaan, hambatan kemampuan mengadakan pengawasan, hambatan pembinaan peserta didik, dan hambatan penghargaan untuk setiap peserta didik. Mengenai hambatan kemampuan merencanakan, hambatan terjadi karena banyaknya peserta didik yang masih kurang termotivasi dalam belajar. Hal tersebut juga berkaitan dengan kesesuaian dengan anggaran yang tersedia di sekolah sehingga kurangnya sarana dan prasarana di sekolah yang pada akhirnya susah melatih minat dan bakat siswa. Terdapat juga hambatan-hambatan kemampuan Kepala Sekolah dalam mengefektifkan perencanaan program yang dibuat. Hal tersebut terjadi karena sulitnya akses komunikasi terutama dalam hal jaringan internet.

Lebih lanjut mengenai hambatan kemampuan mengorganisasikan, hambatan kemampuan Kepala Sekolah dalam melakukan departementalisasi, membagi tanggung jawab dan mengelola personil terlihat pada kemampuan dan potensi guru dalam melaksanakan tugas yang dibagi oleh Kepala Sekolah. Sedangkan hambatan kemampuan dalam pelaksanaan, bagaimana hambatan-hambatan Kemampuan Kepala Sekolah dalam mengambil keputusan yakni dalam mengambil keputusan banyak hal yang perlu dipertimbangkan yang memerlukan kesejajaran antara hati dan pikiran.

Hambatan kemampuan mengadakan pengawasan, adanya terdapat pandangan atau persepsi yang berbeda, misalkan dalam suatu masalah dalam pola pikir dan pandangan yang berbeda. Serta masih kurangnya kemampuan untuk memanej. Mengenai hambatan pembinaan peserta didik, hambatannya terjadi karena peserta didik kurang memiliki minat dalam belajar. Kurangnya minat peserta didik untuk dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ekstrakurikuler diadakan di luar jam pelajaran sehingga mereka menganggap mengganggu waktu istirahat di rumah. Kemudian mengenai hambatan penghargaan untuk setiap peserta didik, hambatan terjadi terutama diakibatkan oleh masalah dengan keuangan atau finansial. Selain itu, kendala sarana prasarana yang kurang memadai di sekolah juga menjadikan hambatan tersendiri dalam pemberian penghargaan pada peserta didik yang berprestasi.

### **3.3 Upaya Mengatasi Hambatan-Hambatan Efektifitas Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah**

Dalam konsep pemecahan masalah selalu kita mempunyai jalan keluar sepanjang ada semangat untuk memecahkan masalah tersebut. Sehingga dalam permasalahan dalam hambatan-hambatan efektifitas kompetensi manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi Sekolah di SD Negeri 2 Purbahayu dan SD Negeri Pagergunung Kabupaten Pangandaran. Dalam indikator upaya mengatasi hambatan Kepala Sekolah dalam menyusun dan menerapkan strategi dalam tujuannya mencapai prestasi Sekolah dengan memberikan reward pada peserta didik yang berprestasi dan memberikan reward pada guru yang telah berhasil membimbing peserta didiknya untuk dapat berprestasi. Selain itu, untuk mencapai prestasi sekolah dilakukan kerjasama dan koordinasi antara guru sekolah dengan komite sekolah. Langkah selanjutnya adalah dengan memahami potensi peserta didik dan mengembangkan kualitas pendidikannya dengan cara bermusyawarah dengan guru yang lain.

Sedangkan dalam indikator upaya mengatasi hambatan kemampuan mengorganisasikan dilakukan dengan membagi tanggung jawab dan mengelola personil dengan memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guru yang ada dilakukan dengan penganggaran dari sisi finansial yang bisa mengcover seluruh kegiatan yang ada di sekolah, musyawarah dan pemberian gambaran tugas yang diberikan pada guru (Fauzi, 2017). Dalam indikator upaya mengatasi hambatan kemampuan dalam pelaksanaan dilakukan dengan lebih banyak mempertimbangkan dalam mengambil keputusan harus didiskusikan lagi dengan dewan guru yang lain sehingga hambatan tersebut dapat terselesaikan. Kalau dengan satu kali musyawarah tidak ditemukan kesepakatan maka mengadakan musyawarah lagi untuk mencapai kata mufakat.

Kemudian dalam indikator upaya mengatasi hambatan kemampuan mengadakan pengawasan secara teori sebagai Kepala Sekolah harus lebih banyak lagi belajar lagi membaca berbagai sumber tentang manajerial sekolah. Kemudian selalu ada komunikasi dengan dewan guru dan staff yang lain sehingga bisa ada jalan keluar dan keputusan yang bijak. Lebih lanjut dalam indikator upaya mengatasi hambatan

pembinaan peserta didik dengan mengadakan ekstrakurikuler yang diminati peserta didik dan terutama yang menarik dan tidak memakan banyak waktu. Ekstrakurikuler yang diadakan harus sesuai dengan bakat anak (Wisnawati, 2017), meningkatkan prestasi peserta didik yaitu meningkatkan kedisiplinan anak, memberdayakan KKG dan meningkatkan kemampuan Guru. Kemudian dalam indikator upaya mengatasi hambatan penghargaan untuk setiap peserta didik dengan Memberikan penghargaan peserta didik dan disesuaikan juga dengan kemampuan sekolah dalam memberikan reward. Dana diperoleh melalui pendukung dengan mencari donator baik dari dalam maupun luar sekolah.

#### 4. Simpulan

Efektifitas kompetensi manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi Sekolah di SD Negeri 2 Purbahayu dan SD Negeri Pagergunung Kabupaten Pangandaran terlihat dari indikator kemampuan merencanakan, Kepala sekolah telah mampu menyusun setiap program dengan tepat sasaran, dan menerapkan strategi tersebut secara bersama-sama sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Mengenai kemampuan mengorganisasikan kemampuan Kepala Sekolah dalam melakukan departementalisasi, membagi tanggung jawab dan mengelola personil sudah baik. Mengenai kemampuan dalam pelaksanaan, pada saat mengambil keputusan selalu ada pertimbangan dengan dewan guru dengan melakukan musyawarah dengan dewan guru. Mengenai pembinaan peserta didik, untuk meningkatkan program pembinaan dan pengembangan di sekolah, Kepala Sekolah mengadakan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Sedangkan mengenai penghargaan untuk peserta didik, diberikan penghargaan bagi peserta didik yang memberikan prestasi bagi sekolah.

Hambatan-hambatan mengenai efektifitas kompetensi manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah di SD Negeri 2 Purbahayu dan SD Negeri Pagergunung Kabupaten Pangandaran terbagi atas indikator hambatan kemampuan merencanakan, hambatan terjadi karena banyaknya peserta didik yang masih kurang termotivasi dalam belajar. Mengenai hambatan kemampuan mengorganisasikan, hambatan kemampuan Kepala Sekolah dalam melakukan departementalisasi, membagi tanggung jawab dan mengelola personil. Hambatan kemampuan mengadakan pengawasan, adanya terdapat pandangan atau persepsi yang berbeda. Mengenai hambatan penghargaan untuk setiap peserta didik, hambatan terjadi terutama diakibatkan oleh masalah dengan keuangan atau finansial.

Upaya yang dilakukan dalam efektifitas kompetensi manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah di SD Negeri 2 Purbahayu dan SD Negeri Pagergunung Kabupaten Pangandaran yakni dilakukan dengan menyusun dan menerapkan strategi dalam tujuannya mencapai prestasi Sekolah dengan memberikan reward pada peserta didik yang berprestasi dan memberikan reward pada guru yang telah berhasil membimbing peserta didiknya untuk dapat berprestasi. Kemudian dengan membagi tanggung jawab dan mengelola personil dengan memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki guru. Selanjutnya dengan mempertimbangkan dalam mengambil keputusan harus didiskusikan lagi dengan dewan guru yang lain sehingga hambatan tersebut dapat terselesaikan. Kepala Sekolah juga harus lebih banyak lagi belajar lagi membaca berbagai sumber tentang manajerial sekolah. Langkah selanjutnya adalah dengan mengadakan ekstrakurikuler yang diminati peserta didik dan terutama yang menarik dan tidak memakan banyak waktu serta dengan memberikan penghargaan pada peserta didik yang berprestasi.

#### Daftar Pustaka

- Akdon. 2002. Identifikasi Faktor-Faktor Kemampuan Manajerial Yang Diperlukan Dalam Implementasi School Based Management (SBM) Dan Implikasinya Terhadap Program Pembinaan Kepala Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ferdi. 2015. Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah. *Jurnal Manajer Pendidikan*, Volume 9, Nomor 5, November 2015.
- Oktarina, N. (2009). Profesionalisme Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Pendidikan Untuk Mewujudkan Sekolah Efektif. *Dinamika Pendidikan*, 4(1).
- Prawirosentono, Suyadi. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudrajat. 2011. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Pelajar.
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Graha Aksara

- Sukmadinata, N. S. (2006). Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah. *Bandung: Refika Aditama*.
- Fauzi, A. Z. A. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Materi Keputusan Bersama Melalui Model Mind Mapping Yang Divariasasi Dengan Role Playing Di Kelas V SDN Teluk Tiram 2 Banjarmasin. *Paradigma*, 9(2).
- Wisnawati, R. D. (2017). *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Fullday School Di SDIT Mta Gemolong* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ferdi, M. G. S. (2015). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah. *Manajer Pendidikan*, 9(5).
- Pidarta, M. (2009). *Supervisi pendidikan kontekstual*. Rineka Cipta.